

ABSTRAK

KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT

Oleh
Dian Anggreini Siringo-ringo
155009026

Dosen Pembimbing:
Hj. Rina Nuryati
Hendar Nuryaman

Kelapa sawit mempunyai peranan penting dalam subsektor perkebunan, kelapa sawit merupakan komoditas yang menghasilkan devisa yang tinggi bagi negara. Usahatani budidaya kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar merupakan usahatani yang paling berkembang di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaan teknis budidaya dan kelayakan finansial pada perkebunan kelapa sawit rakyat. Lokasi penelitian di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada seorang petani kelapa sawit rakyat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keragaan aspek budidaya yang telah dilakukan berdasarkan analisis *Good Agriculture Practise (GAP)* dilakukan sesuai anjuran. Perkebunan kelapa sawit rakyat yang diusahakan oleh responden selama 10 tahun dari masa produktif sawit 25 tahun dikatakan layak secara finansial dilihat dari nilai NPV Rp. 514.052.612, Net B/C 2,33 dan *Payback Periode* 5 Tahun 2 bulan.

Kata Kunci: Kelayakan Finansial, Perkebunan, Kelapa Sawit.

ABSTRACT
FINANCIAL FEASIBILITY OF PALM OIL ESTATE

By:
Dian Anggreini Siringo-ringo
155009026

Supervisor:
Hj. Rina Nuryati
Hendar Nuryaman

Palm oil has an important role in the plantation subsector, oil palm is a commodity that generates high foreign exchange for the country. The oil palm cultivation industry for producing fresh fruit bunches is the most developed industry in Indonesia. The purpose of this study was to determine the technical performance of cultivation and the financial feasibility of smallholder oil palm plantations. The research location is in the Kanopan Ulu Plantation Village, Kualuh Hulu District, Labuhanbatu Utara Regency, North Sumatra. The method used is a case study on a smallholder oil palm farmer. Determination of the location of the study was done intentionally or purposively. The results of the study showed that the cultivation carried out by respondents was categorized as having followed the performance aspects of cultivation that had been carried out based on the analysis of the Good Agriculture Practice (GAP) which had been carried out as recommended. The people's oil palm plantations cultivated by respondents for 10 years from the 25-year oil palm productive period are said to be financially feasible seen from the NPV Rp. 514.052.612, Net B / C 2,33 and 5 years 2 month Payback Period values.

Keywords: Financial Feasibility, Estate, Palm Oil.